

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan dalam ramuan disebut dengan tumbuhan obat. Tumbuhan ini dapat digunakan dengan jumlah tunggal maupun terdapat campuran didalamnya yang mampu menyembuhkan penyakit atau dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan. Pengetahuan lokal mengenai pemanfaatan tumbuhan. Sejak dahulu, tumbuhan memiliki peran penting dan dipercaya dalam keperluan pengobatan berbagai penyakit atau gangguan kesehatan. Hal ini dikarenakan berbagai spesies tumbuhan tersebut sangat mudah ditemukan di alam, bahkan oleh masyarakat dengan sengaja ditanam di lahan pekarangan tempat tinggalnya. Semua organ dari spesies tumbuhan memiliki kandungan senyawa yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan tradisional seperti daun, umbi, akar, rimpang, biji, batang, daun, bunga dan buah. Saat ini penggunaan produk yang berasal dari tumbuhan telah berkembang, sehingga pengetahuan lokal tradisional lama-kelamaan akan menghilang (Nisyapuri et al., 2018).

Saat ini telah terjadi degradasi pengetahuan mengenai obat tradisional oleh kalangan muda. Generasi muda kurang memiliki minat untuk mempelajari pengobatan tradisional, oleh karena itu, perlu adanya inventarisasi pengetahuan pengobatan tradisional yang dilakukan secara turun temurun agar tidak punah. Pengetahuan pengobatan tradisional hanya terbatas bagi masyarakat yang memiliki profesi sebagai dukun, dukun beranak, tabib, tukang urut. Jika dibiarkan, hal ini dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tentang pengobatan tradisional (Damai, 2023).

Pengobatan tradisional salah satunya banyak digunakan oleh suku Melayu. Menurut (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2010) di Provinsi Jambi, daerah dengan masyarakat Suku Melayu sebanyak 24,684 Jiwa terdapat di Kota Jambi. Seberang Kota Jambi terletak di bagian utara Kota Jambi yang dipisahkan oleh Sungai Batanghari. Masyarakat yang tinggal di daerah ini merupakan masyarakat suku asli jambi yang mayoritas adalah Suku Melayu. Masyarakat Suku Melayu Seberang Kota Jambi masih menjaga tradisi turun-temurun termasuk penggunaan pengobatan tradisional dari tumbuhan (Albayudi & Saleh, 2020). Kelurahan Ulu Gedong Seberang Kota Jambi merupakan salah satu daerah yang masih melakukan pengobatan dengan memanfaatkan pengobatan tradisional dari tumbuhan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat pengobatan tradisional yang hingga sekarang masih dilakukan oleh masyarakat setempat yaitu dikenal dengan sebutan *Betemas*. Namun, pengobatan ini tidak

banyak diketahui oleh generasi setelahnya. Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di lokasi tersebut juga belum terdokumentasi sehingga tidak banyak masyarakat mengetahui manfaatnya khususnya masyarakat di kalangan muda. Selain itu, beberapa tumbuhan yang biasa dijadikan obat jumlahnya terbatas, dikarenakan letak geografis Kelurahan Ulu Gedong berada di pinggiran sungai yang menyebabkan banjir setiap tahunnya. Menurut Meisia et al. (2020) sehingga diantara berbagai jenis tumbuhan yang berkhasiat obat sebagian besar tidak lagi banyak diketahui oleh masyarakat setempat yang mengakibatkan tumbuhan tersebut tidak terawat dan dilestarikan dengan baik. Hal ini menyebabkan hilangnya pengetahuan serta penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat. Jika dibiarkan, tumbuhan yang dahulunya berkhasiat obat dianggap sebagai tumbuhan liar yang tidak bermanfaat layaknya gulma.

Penelitian tentang etnobotani tumbuhan obat yang telah dilakukan di Kota Jambi diantaranya terdapat 28 spesies tumbuhan obat yang tergabung dari 21 famili yang dimanfaatkan oleh Suku Melayu (Albayudi & Saleh, 2020), terdapat 31 spesies tumbuhan yang tergabung dalam 18 famili dimanfaatkan oleh masyarakat Melayu Seberang Kota Jambi (Asra et al., 2024). Dari beberapa referensi yang didapatkan menunjukkan bahwa informasi tentang pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku melayu di Kelurahan Ulu Gedong relatif tidak ada. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik **“Pengetahuan Lokal dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Melayu Kelurahan Ulu Gedong Seberang Kota Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Melayu di Kelurahan Ulu Gedong Seberang Kota Jambi?
2. Bagaimana metode pemanfaatan oleh masyarakat Suku Melayu dalam mengolah tumbuhan obat?
3. Tumbuhan obat apa saja yang paling sering dimanfaatkan berdasarkan tingkat indeks kepentingannya berdasarkan nilai *Index Cultura Significance* (ICS) dan bagian tumbuhan obat apa yang paling sering dimanfaatkan berdasarkan nilai *Plant Part Value* (PPV)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Melayu di Kelurahan Ulu Gedong Seberang Kota Jambi.

2. Untuk mengetahui metode pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Melayu di Kelurahan Ulu Gedong Seberang Kota Jambi.
3. Untuk menghitung nilai tumbuhan obat yang paling sering dimanfaatkan berdasarkan tingkat indeks kepentingannya dengan menggunakan nilai *Index Cultura Significance* (ICS) dan bagian tumbuhan obat apa yang paling sering dimanfaatkan berdasarkan nilai *Plant Part Value* (PPV).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan budaya obat tradisional turun-temurun yang digunakan oleh masyarakat Suku Melayu di Kelurahan Ulu Gedong Seberang Kota Jambi.
2. Dapat menjadi referensi data tumbuhan obat sehingga dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.
3. Mendokumentasikan dan melestarikan kearifan lokal masyarakat Suku Melayu di Kelurahan Ulu Gedong Seberang Kota Jambi mengenai jenis dan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat